

Petugas Kebersihan Mudik, Sampah Menggunung di Seluruh Pasar Depok

DEPOK (IM) - Sampah berserakan di seluruh pasar tradisional di Depok, Jawa Barat. Bau tidak sedap tercium oleh para pedagang dan pengunjung pasar akibat sampah belum diangkat karena banyak petugas yang mudik.

Pantauan di Pasar Tugu, Jalan Raya Bogor, Rabu (26/4), sampah menumpuk di area pasar hingga pinggir Jalan Komjen M Yasin, Kelapa Dua. Sampah bahkan menutup badan jalan hingga pedagang dan pembeli tak bisa lewat.

Sampah juga menutup aliran Kali Baru di sebelahnya. Dua petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok Idris dan Saia mengatakan sampah di Pasar Tugu sudah menumpuk sebelum dan setelah Idul Fitri dan setelah Idul Fitri dikarenakan juru angkut sampah pulang ke kampung halamannya masing-masing.

"Ini sampah rumah tangga. Sudah menumpuk sebelum dan setelah Idul Fitri. Mudah-mudahan dalam tiga hari ini bisa diangkat ke tempat pembuangan akhir (TPA) di Cipayung," kata Idris.

Idris menjelaskan pengangkutan sampah juga terkendala di TPA karena sudah tidak memadai lantaran sudah penuh. Tinggi sampah di TPA sudah di atas 36 meter di atas permukaan jalan. Sementara Saia mengatakan sejak pagi ini pihaknya sudah meninjau seluruh pasar tradisional seperti Pasar Kemiri Muka, Pasar Agung, Pasar Cisalak, Pasar Sukatani, Pasar Sawangan Baru, dan Pasar Musi.

Menurut dia, seluruh bak sampah di pasar yang dikunjungi sudah penuh dan tumpah hingga ke jalan. "Akibat sampah berserakan, orang-orang yang melintas jadi terganggu," kata Saia.

Sementara Ramlan, seorang warga di Pasar Tugu mengatakan sampah yang menggunung adalah sampah rumah tangga. Warga membuang sampah atas seizin petugas DLHK dan pengelola pasar.

"Karena warga sudah menyeter uang sampah. Sampah ini di jarak satu meter, sudah tercium sampah yang menyengat, sangat tidak sedap, tidak nyaman tercium," katanya. ■ yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



HARI PERTAMA MASUK KERJA ASN DKI JAKARTA

Sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemprov DKI Jakarta bekerja pada hari pertama kerja di Balai Kota DKI Jakarta, Jakarta, Rabu (26/4). ASN Pemprov DKI Jakarta masuk pada Rabu (26/4) pukul 07.30 WIB setelah libur cuti bersama Idul Fitri pada 19-25 April 2023.

Pemprov DKI Wajibkan Pendatang Punya Jaminan Tempat Tinggal

Kalau mereka punya jaminan tempat tinggal, terus SKPW (surat keterangan pindah)-nya sudah lengkap itu nggak ada masalah. "Kami tidak bisa melanjutkan proses layanan kependudukan apabila pendatang tak memiliki jaminan tempat tinggal saat berpindah," kata Kepala Dinas Dukcapil DKI, Budi Awaluddin.

JAKARTA (IM) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta bakal mendata pendatang yang datang ke Ibu Kota saat arus balik Lebaran. Kepala Dinas Dukcapil DKI, Budi Awaluddin mengatakan pihaknya tidak akan memproses pelayanan kependudukan bagi pendatang yang tidak memiliki jaminan tempat tinggal.

Budi mengatakan pendataan kependudukan bagi para pendatang dilakukan selama sebulan ke depan usai periode arus balik mudik Lebaran 2023. Dia mengatakan pelayanan ini meliputi pendatang yang menetap dan nonpermanen.

"Pendataan itu untuk mereka yang datang ke DKI Jakarta. Ada dua tipe. Per-

tama, mereka ingin menetap. Kedua, mereka penduduk yang nonpermanen. Jadi dua kondisi ini yang kita data selama satu bulan, H-1 atau pasca pada saat puncak arus balik mudik hingga satu bulan kami lakukan pendataan untuk penduduk yang non permanen dan penduduk yang ingin menetap di DKI Jakarta," kata Budi kepada wartawan di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Rabu (26/4).

Budi merujuk pada Permendagri Nomor 108 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil bahwa warga yang berpindah disyaratkan memiliki jaminan tempat tinggal. Di samping itu, Budi mengimbau para pendatang juga memiliki skill pekerjaan saat memutuskan menetap

di DKI. "Pada saat ini di dalam Permendagri 108 hanya tempat tinggal. Kita, Pak Pj (Pj Gubernur DKI Heru Budi Hartono), semua, mengimbau agar mereka di saat mereka datang ke Jakarta tidak hanya tempat tinggal. Tapi juga kita mengimbau mereka punya skill keterampilan dan juga pekerjaan sehingga pas datang ke Jakarta mereka siap. Siap mental mengadu nasib ke Jakarta sehingga kondisinya tidak lebih sulit saat mereka datang ke Ja-

karta," kata Budi. "Kalau mereka punya jaminan tempat tinggal, terus SKPW (surat keterangan pindah)-nya sudah lengkap itu nggak ada masalah," imbuhnya.

Lebih lanjut, Budi menyebut pihaknya tidak bisa melanjutkan proses layanan kependudukan apabila pendatang tak memiliki jaminan tempat tinggal saat berpindah.

"Oh tidak bisa, proses layanannya tidak bisa dilanjutkan, seperti itu," katanya. ■ yan

Gudang Kandang Burung di Matraman Terbakar, Diduga Ada yang Sulut Api

JAKARTA (IM) - Sebuah rumah yang dijadikan gudang kandang burung di Palmeriam, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur terbakar. Kasi Ops Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur, Gatot Sulaiman mengatakan, rumah tersebut dilaporkan terbakar pada Rabu (26/4) sekitar pukul 05.31 WIB.

"Pemilik rumah menduga ada yang iseng atau sengaja membakar ranting-ranting buat tangkringan burung yang ada di teras rumah," kata Gatot, Rabu (26/4).

Setidaknya, tiga unit mobil pompa serta 15 personel Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Timur dikerahkan untuk memadamkan api. Beruntung upaya pemadaman dilakukan warga sekitar menggunakan alat pemadam api ringan (Apar) berhasil. Si jago merah tidak sampai melahap seluruh rumah.

Saat personel petugas

padam tiba di lokasi pukul 05.36 WIB api sudah nyaris padam, sehingga petugas hanya melanjutkan pemadaman. "Pemilik menduga ada yang menyiram minyak tanah pada teras sehingga merambat ke dalam rumah. Karena pemilik mencium bau minyak tanah pada tempat yang terbakar," ujar Gatot.

Gatot menuturkan tidak ada korban dalam kejadian, sementara untuk kerugian materi akibat amuk si jago merah pada teras rumah dengan luas 3x5 meter persegi ditaksir Rp20 juta. Bagi warga yang hendak melaporkan kebakaran dan permintaan evakuasi bisa menghubungi WhatsApp Damkar Jakarta Timur di nomor +628119197113, atau ke 112, 021 8590 4904

"Bisa juga ke 021 858 2150 yang semuanya siaga 24 jam. Sekarang kita juga ada aplikasi Go-Damkar yang bisa diunduh gratis di Play Store untuk memudahkan laporan warga," tuturnya. ■ yan

50% Pendatang Berpenghasilan Rendah, 20% Tinggal di RW Kumuh

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Dukcapil DKI, Budi Awaluddin mengatakan sebanyak 40 ribu pendatang diprediksi akan masuk ke ibu kota sesuai Lebaran 2023. Budi mengungkapkan ada 20 persen pendatang yang tinggal di RW kumuh.

"Ya memang kalau kita lihat tren pendatang selama 3 tahun, mereka yang pendatang dan pendatang mudik balik, 3 tahun ini kita lihat trennya itu 80 persen, bahkan untuk yang pendatang mudik balik ini, 80 persen dari mereka itu berpendidikan SLTA ke bawah. 50 persen dari mereka berpenghasilan rendah dan mereka 20 persen berkonsentrasi di RW kumuh, begitu," kata Budi kepada wartawan di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Rabu (26/4).

"Mereka ya kalau 20 persen sih mereka berkonsentrasi di RW kumuh. (Sebaran daerahnya) ya banyak, RW

kumuh yang penyebarannya berbagai macam di wilayah," kata Budi.

Budi mengatakan Dukcapil akan melakukan pendataan kepada pendatang baru Jakarta. Dia menyebutkan pendataan akan dilakukan bagi pendatang yang akan menetap dan nonpermanen.

"H-1 atau pasca pada saat puncak arus balik mudik hingga satu bulan kami lakukan pendataan," ujarnya.

Budi menyampaikan, perkiraan jumlah pendatang baru ke ibu kota pada tahun ini meningkat 20 persen dari SLTA ke bawah. Menurut dia, tahun ini angkanya bisa mencapai 36-40 ribu pendatang.

"Ya perkiraannya kita ada penambahan sekitar 20 sampai 30 persen. Jadi perkiraannya dari 36 sampai 40 ribu. Kalau tahun kemarin di 2022 itu 27 ribu ya, dan penduduk nonpermanen sekitar 3.000. 30 ribuan ya berarti sekitar 36 ribu," ujarnya. ■ yan



FOTO: ANT

ARUS PENUMPANG STASIUN PASAR SENEN Sejumlah penumpang kereta api berjalan setibanya di Stasiun Pasar Senen, Jakarta, Rabu (26/4). PT KAI mencatat penumpang kereta api yang tiba di Jakarta melalui Stasiun Pasar Senen pada hari pertama usai libur cuti Lebaran 2023 mencapai 16.400 orang.

Tak Punya Skill, Jangan Coba-coba ke Jakarta

JAKARTA (IM) - Seiring arus balik pasca Lebaran bakal dibarengi dengan terjadinya urbanisasi. Banyak pendatang baru yang datang ke Jakarta dengan harapan untuk mengubah nasib dan sukses. Namun, itu dulu banyak warga pendatang yang berhasil di Jakarta.

Akan tetapi saat ini pemudik dari kampung halaman dengan sebaiknya tidak membawa serta saudaranya ke Jakarta, apalagi tanpa memiliki keterampilan untuk mengadu nasib di Jakarta.

Terkecuali, sudah pasti. Ya, tahu keahlian atau kemampuannya. Karena Jakarta tidak seperti dulu, Jakarta dikenal 'keras' atau ada pepatah berbunyi "Ibu Kota Jakarta lebih kejam dari ibu tiri". Nah, karena jika tidak memiliki kemampuan akan menjadi penyandang masalah sosial. Jadi beban Pemprov DKI Jakarta.

Dampak lainnya, kriminalitas di DKI Jakarta akan meningkat dan juga permukiman kumuh. Ini akan menjadi PR yang meropotkan bagi Pemprov DKI Jakarta.

Dalam hal ini, Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono sudah wanti-wanti sebelum Lebaran dengan memerintahkan kepada jajarannya untuk mengimbau kepada warga DKI Jakarta yang mudik ke kampung halamannya untuk tidak membawa saudaranya ke DKI Jakarta.

Heru Budi menyebut, bahwa saat ini penduduk DKI Jakarta sudah mencapai 11,7 juta. Dikatakan, data yang diterima bahwa per bulan ini perpindahan penduduk naik di mana termasuk kantong-kantong masyarakat berpenghasilan rendah semakin meningkat.

Heru Budi menegaskan, bahwa dirinya tidak

melarang warga DKI yang pulang kampung membawa koleganya. Akan tetapi, sekali lagi harus memiliki keterampilan. Sehingga siap untuk bekerja sesuai dengan passion-nya.

Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar alias Cak Imin juga turut mengingatkan kepada pemudik untuk tidak membawa saudara ketika pulang kembali ke Jakarta.

Masalah urbanisasi tanpa keterampilan sebenarnya sudah berlangsung sejak lama, bertahun-tahun, dan biasanya berbarengan dengan arus balik pasca mudik Lebaran. Perhatikan, masih banyak warga dari daerah yang bandel tetap ke Jakarta tanpa mengantongi keterampilan.

Ini harus dicarikan solusi. Salah satunya adalah perusahaan-perusahaan yang ada di DKI Jakarta bisa merelokasi perusahaan-nya untuk ke luar dari DKI Jakarta. Hal ini agar para pencari kerja yang berasal dari daerah untuk tidak perlu ke Jakarta.

Tentu saja, pemerintah daerah (pemda) harus mempermudah perizinan usaha di daerah. Harus ada koordinasi yang baik antara perusahaan dan pemda. Dengan demikian, perekonomian daerah pun akan menjadi maju, dan kehidupannya masyarakatnya akan lebih sejahtera.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, Budi Awaluddin mencatat data statistik pendatang dari luar DKI. Yakni, tren pendatang ke DKI itu 80 persen berpendidikan SLTA ke bawah, 40-50 persen berpenghasilan rendah, dan 20 persen menempati RW kumuh, padahal 80 persennya usia produktif. ■ yan

Jalan Sudirman-Thamrin Lengah Usai Cuti Bersama Libur Lebaran Berakhir

JAKARTA (IM) - Jalan Jenderal Sudirman-Jalan MH Thamrin tampak lengang meski sejumlah pegawai telah masuk kerja pada hari Rabu (26/4). Dari pantauan di lapangan sekitar pukul 10.00 WIB, volume kendaraan di sepanjang jalan tersebut cukup minim.

Hal itu terjadi di dua ruas jalan sekaligus, yakni dari arah Bundaran Senayan menuju kawasan MH Thamrin maupun sebaliknya. Oleh karena itu, baik roda dua dan roda empat bisa memacu kendaraannya sampai batas maksimal yang diperbolehkan di dalam kota.

Sejumlah lampu merah di Jalan Jenderal Sudirman-Jalan MH Thamrin juga terpantau tidak menghambat laju kendaraan yang lalu-lalang. Salah satunya adalah lampu merah di kawasan Sarinah, Jakarta Pusat. Satu dari sekian lampu merah tersebut di Jalan Jenderal Sudirman-Jalan MH Tham-

rin itu tampak ramai lancar. Demikian juga di Jalan Gatot Subroto. Tidak ada kemacetan yang tampak di sepanjang Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Rabu (26/4).

Sejumlah titik yang kerap menjadi biang kerok kemacetan juga tampak ramai lancar. Salah satunya adalah percabangan Jalan Gatot Subroto menuju Jalan Kapten Tendean. Ruas jalan yang menyempit di area itu tak menghambat laju roda dua ataupun roda empat sedikit pun.

Padahal, percabangan tersebut biasanya menimbulkan kemacetan yang berujung pada terhambatnya arus lalu lintas hingga Jalan MT Haryono.

Selain itu, pertemuan arus kendaraan dari arah SCBD menuju Jalan Gatot Subroto yang berada persis di samping Plaza Mandiri juga tak menghambat laju kendaraan. Hal itu karena

hanya ada segelintir roda empat yang keluar dari arah SCBD. Alhasil, pertigaan yang lazimnya menimbulkan kemacetan pada hari kerja kini tidak tampak sama sekali. Adapun hari ini adalah hari pertama masuk kerja usai cuti bersama libur Lebaran 2023 berakhir.

Adapun hari ini adalah hari pertama masuk kerja usai cuti bersama libur Lebaran 2023 berakhir. Berdasarkan SKB 3 Menteri terbaru dan Keppres No. 8 Tahun 2023, cuti bersama Lebaran 2023 dimulai tanggal 19 April 2023 dan berakhir kemarin, tanggal 25 April 2023.

Namun sejumlah pekerja disinyalir menambal masa liburnya untuk berkumpul bersama sanak keluarga di kampung halaman. Alhasil sejumlah jalan di Jakarta yang biasanya macet di hari kerja justru tampak ramai lancar dan tanpa adanya kendala. ■ yan

FOTO: ANTARA



ARUS BALIK PEMUDIK DI SIMPANG JOMIN

Sejumlah pemudik motor melintas di Simpang Jomin, Karawang, Jawa Barat, Rabu (26/4). Pada H+4 lalu lintas arus balik pemudik menuju Jakarta di Simpang Jomin terpantau ramai lancar.